

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yaitu di Desa Banama RT.01 RW.04 Kecamatan pulau petak, mengenai pemahaman orang tua tentang gizi melalui kesadaran dalam mengontrol ajakan anak, Peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

a. Persepsi

Persepsi adalah penglihatan atau pengamatan orang tua dari sebuah proses saat seseorang dalam mengatur dan mengamati sensoris sekitar guna memberikan arti bagi lingkungan mereka dengan perilaku sering kali didasarkan pada persepsi mereka tentang yang mereka lihat, bukan pada kenyataan itu sendiri.

b. Orang Tua Mengenai Gizi Anak

Pemahaman orang tua mengenai gizi sebenarnya beberapa orang tua memiliki beberapa jawaban yang berbeda, menjawab dengan sempurna dan sebagian lagi menjawab dengan sederhana, Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.

Hasil penelitian juga menunjukkan Orang tua tidak pernah menjelaskan tentang nutrisi, seseorang kemudian memiliki pengalaman dengan beberapa makanan baru. Orang tua paling bertanggung jawab atas kesehatan atau status gizi anaknya.

c. Peran Orang Tua

Melakukan Pendekatan yang baik dengan anak, penyampaian informasi mengenai makanan yang bergizi dapat membuat anak lebih berhati-hati dalam memilih makanan atau jajanan yang akan di konsumsinya. Perhatian orang tua juga sangat diperlukan dalam menyediakan makan yang disukai oleh anak, seperti menyediakan bekal makanan yang akan di bawa ke sekolah. Makanan yang diberikan saat dirumah hendaknya memperhatikan nilai gizi dengan menyesuaikan kondisi sosial ekonomi keluarga.

Dalam penelitian ini berbagai macam pendekatan dan cara-cara orang tua dalam mengontrol jajanan anak-anaknya seperti :

1. Mengurangi uang saku sekolah
2. Membuatkan cemilan di rumah
3. Membiasakan sarapan pagi
4. Menyediakan jajanan yang aman

B. Rekomendasi

1. Bagi Orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi orang tua untuk berpikir tentang pendidikan gizi dan sebagai titik tolak bekal jajanan untuk anak. Pendidikan gizi anak usia dini bukanlah hal yang negatif atau tabu, yang diajarkan sejak dini agar anak terbiasa dengan aktivitasnya sehari-hari karena dan betapa pentingnya mengetahui gizi anak walaupun sedikit.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat dimaksudkan untuk memberi contoh pendidikan gizi anak usia dini dan didiskusikan dengan anak-anak atau dijelaskan secara mendalam tentang bahaya jajan.

3. Bagi Peneliti

Selain itu, diharapkan para peneliti dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menemukan aspek-aspek lain yang masih berkaitan dengan pola makan anak terutama dalam menjaga kebiasaan makan anak.